

**PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DIKALANGAN PELAJAR
KABUPATEN BATANG DENGAN DIBENTUKNYA KADER “PELANA”
(PELAJAR ANTI NARKOBA)**

Anastya Eka Ardhiani, Ani Sariski, dan Siswo Harjo
SMA Negeri 1 Subah

SARI

Tingkat penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar Kabupaten Batang sudah memasuki tingkatan yang mengkhawatirkan, hal ini terjadi karena kurangnya kepedulian dan kepekaan pelajar mengenai penanggulangan narkoba, dan juga kurangnya program nyata penanggulangan narkoba yang melibatkan pelajar atau program-program yang telah dibuat hanya mengandalkan peran pemerintah saja melalui BNN tanpa adanya peran aktif serta pelajar itu sendiri. Maka dari itu, penelitian ini kami lakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui perlu atau tidaknya diadakan organisasi Pelajar Anti Narkoba (PELANA) di Kabupaten Batang juga untuk mengetahui struktur, misi, dan tujuan organisasi Pelajar Anti Narkoba (PELANA) Kabupaten Batang ketika masih maraknya kasus penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar.

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan mengumpulkan data kemudian di analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Dari pengumpulan data yang telah dilakukan, mendapatkan hasil : Pelajar Anti Narkoba (PELANA) adalah organisasi yang dibutuhkan dan penting dibentuk untuk membantu dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan Narkoba dikalangan pelajar Kabupaten Batang.

Kata Kunci: Penyalahgunaan Narkoba, Pelajar, PELANA

ABSTRACT

The level of drug abuse among students Batang regency has entered the level of concern, this happens because of lack of awareness and sensitizing students about the prevention of drugs, and also the lack of real programs tackling drugs involving students or programs that have been created only rely on the role of government only through BNN without their active participation as well as the students themselves. Therefore, we did this study with the intent and purpose to know whether necessary or not the organization Pelajar Anti Narkoba (PELANA) in Batang regency is held also to understand the structure, mission, and goals of the organization Pelajar Anti Narkoba (PELANA) Batang regency while still rampant cases Drug abuse among students.

Data analysis technique used is qualitative by collecting data then the data is analysed. The theoretical basis is used as a guide to focus research in accordance with the facts on the ground. From the collection of data that has been done, get the results: Pelajar Anti Narkoba (PELANA) is a necessary and important organization formed to assist in the fight against drug abuse among students Batang regency.

Keyword: Drug Abuse, Student, PELANA

PENDAHULUAN

Narkotika dan obat berbahaya atau yang biasa kita kenal dengan narkoba adalah zat adiktif yang jika diminum, dihisap, ditelan, atau disuntikan dapat menyebabkan ketergantungan dan berpengaruh terhadap kerja otak, demikian pula fungsi vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah, pernapasan dll). Penyalahgunaan narkoba kini bukan lagi hal yang asing, Dewasa ini peredaran narkoba dikalangan umum maupun pelajar sekalipun sudah mencapai tingkat yang cukup mengkhawatirkan bahkan ada beberapa oknum pelajar yang berani menggunakan narkoba di lingkungan sekolah. Walaupun pemerintah telah melaksanakan berbagai macam usaha dalam upaya pemberantasan narkoba dan kaum terpelajar sudah paham mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, namun hal tersebut tetap terjadi bahkan terus bertambah. Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar bisa tetap terjadi karena kurangnya kepedulian dan kepekaan warga sekolah mengenai pemberantasan narkoba, dan juga kurangnya program nyata pemberantasan narkoba yang melibatkan warga sekolah atau program-program yang telah dibuat hanya mengandalkan peran pemerintah saja melalui BNN tanpa adanya peran aktif serta pelajar itu sendiri.

Oleh karena itu, adanya pembentukan kader-kader anti narkoba yang kami beri nama dengan "PELANA" yang merupakan kependekan dari "pelajar anti narkoba". PELANA merupakan suatu program dimana peran serta pelajar sangat dominan karena program tersebut diampu secara mandiri oleh pelajar. PELANA merupakan salah satu solusi jitu dalam upaya pemberantasan narkoba di lingkungan sekolah. Menurut kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Batang, pemberantasan narkoba di kalangan pelajar

sulit dilakukan karena BNN itu sendiri merasa kurangnya peran aktif warga sekolah dalam memberikan informasi mengenai penyalahgunaan narkoba.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian. Wawancara: dengan melakukan wawancara dengan berbagai sumber terkait seperti BNN, POLRES dan guru BK SMA maupun SMK yang kami teliti. Angket: dengan menyebar angket kepada pelajar yang tersebar di 4 Sekolah yang ada di Kabupaten Batang.

Lokasi penelitian di Kabupaten Batang. Fokus penelitian: BNNK Batang, POLRES Batang, SMA-SMK di Kabupaten Batang. Sumber data penelitian: BNNK Batang, POLRES Batang, SMA-SMK di Kabupaten Batang. Teknik pengumpulan data: Wawancara, Angket. Metode analisis data, teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan mengumpulkan data kemudian di analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kasus penyalahgunaan Narkoba dikalangan pelajar sudah mencapai tahap yang cukup mengkhawatirkan. Hal ini dibuktikan dengan 36 % pelajar mengatakan sudah pernah menjumpai tindak penyalahgunaan Narkoba. Bahkan 16 % pelajar mengatakan sering menjumpai tindak penyalahgunaan Narkoba. dan penyalahgunaan Narkoba tidak hanya dilakukan dilingkungan umum saja Bahkan, kini mereka berani melakukannya dilingkungan sekolah buktinya 6 % siswa mengatakan pernah menjumpai tindak penyalahgunaan Narkoba dilingkungan sekolah mereka. Bahkan ada 3 % siswa yang mengatakan sering menjumpai tindak penyalahgunaan

Narkoba dilingkungan sekolah mereka. Oleh karena itu, perlu diadakannya suatu organisasi pelajar yang berperan aktif dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan Narkoba dikalangan pelajar.

PELANA adalah salah satu solusi jitu dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. Karena seharusnya pelajar juga turut mengambil peran aktif dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan Narkoba dikalangan pelajar Kabupaten Batang. Hal ini dibuktikan dengan 98 % pelajar setuju jika pelajar mengambil peran aktif dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan Narkoba. dan 100 % pelajar mengatakan bahwa PELANA dibutuhkan dan penting dilaksanakan di wilayah Kabupaten Batang. Hal ini dikuatkan oleh keterangan beberapa Narasumber yang kami miliki.

Keterangan guru Bk Sekolah A :
“Organisasi PELANA perlu sekali dibentuk, karena tidak semua orang memiliki pengetahuan tentang Narkoba. dan juga Narkoba adalah musuh besar kita bersama. Dan jika yang memberi pengetahuan tersebut adalah teman sebayannya tentunya akan dianggap lebih menarik. Karena, jika yang memberitahunnya adalah teman sebaya yang biasa bermain dengannya maka itu dianggap obrolan biasa dan mereka pun akan lebih mendengarkan “ dan keterangan guru Bk Sekolah B “oragisasi pelana perlu dibentuk, sangat perlu. Karena, pelajar jaman sekarang jika diberi nasehat oleh orang yang lebih tua belum tentu mereka akan mendengarkan. Tetapi, jika yang memberi mereka nasehat itu teman sebayanya pasti akan lebih mudah dan efektif”

Oleh karena itu Organisasi PELANA sangat dibutuhkan dan penting dibentuk untuk membantu pemberantasan

penyalahgunaan Narkoba dikalangan pelajar Kabupaten Batang.

SARAN

Dari penelitian yang telah kami lakukan, kami berharap organisasi PELANA tidak hanya menjadi sebuah wacana, tetapi menjadi organisasi yang benar-benar terealisasikan. Jika organisasi PELANA benar-benar terealisasikan, kami berharap PELANA dapat berjalan sesuai bahkan lebih dari yang kami harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Martono, Lydia Harlina. 2006. Menangkal Narkoba dan Kekerasan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Martono, Lydia Harlina. 2006. Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah. Jakarta: Balai Pustaka.

